

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yang mana peneliti langsung turun ke lapangan atau lingkungan untuk mencari sumber data utama yang diperoleh dari lingkungan keluarga, masyarakat ataupun sekolah.¹ Pada penelitian ini peneliti mencari sumber data utama yang diperoleh dari lingkungan keluarga saja. Sedangkan lingkungan masyarakat dan sekolah menjadi data pendukungnya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan kali ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri merupakan penelitian yang di artikan mengetahui fakta apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perbuatan, tanggapan, dorongan, kegiatan, dan lain-lain secara keseluruhan dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks yang alamiah yang sedang diteliti dengan menggunakan berbagai metode alamiah yang sudah ada.² Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebab data yang didapatkan adalah data deskriptif yang lebih mengambil bentuk kata-kata tertulis, lisan dan dokumentasi dari beberapa narasumber yang telah diamati.

Pendekatan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lingkungan MI NU Hidayatus Shibiyah Temulus Mejubo Kudus, dengan tujuan mendapatkan sejumlah informasi tentang peran orang tua karir peserta didik dalam Pendidikan karakter anaknya.

¹ Pedoman Tugas Akhir Mahasiswa IAIN Kudus 2020, 31.

² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

B. Setting penelitian

Setting penelitian dapat berupa tempat dan waktu. *Setting* tempat penelitian ini dilakukan di lingkungan keluarga, dan MI NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus, sedangkan *setting* waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 Maret- 13 April 2021

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah partisipan atau pihak yang menjadi target peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti mengambil 4 partisipan dari 31 peserta didik kelas VI yang memang kedua orang tua karir. Yang menjadi subyek penelitian ini adalah, Orang tua karir, Peserta didik kelas VI, Guru wali kelas VI di MI Hidayatus Shibyan.

D. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Peneliti lebih mengambil data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti. Untuk menjawab permasalahan peneliti, kemungkinan dibutuhkan satu atau lebih sumber data tergantung pada kecukupan dan kebutuhan data untuk menjawab pertanyaan disetiap penelitian. Sumber data ini akan dapat menentukan data yang diperoleh data primer atau sekunder. Adapun Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau sumber pertama, sedangkan dikatakan data sekunder jika data tersebut diperoleh bukan dari sumber asli atau sumber pertama melainkan hasil penyajian dari pihak lain.³ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu peserta didik dan orang tua peserta didik yang memang keduanya bekerja diluar rumah sedangkan data sekunderya diperoleh dari guru wali kelas VI di MI NU Hidayatus Shibyan Mejobo Kudus.

³ Wahidmurni, Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, 8.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tindakan yang paling utama dalam setiap penelitian, sebab memiliki tujuan dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang dilakukan peneliti kali ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi non-partisipan, observasi ini peneliti hanya melihat, menyaksikan terhadap kejadian yang menjadi topik penelitian,⁴ jadi peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari, melainkan peneliti hanya mengamati, melihat dan menyaksikan kegiatan sehari-harinya di lingkungan keluarga dari setiap narasumber.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, jadi peneliti sudah memahami secara pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Maka dari itu dalam melaksanakan wawancara peneliti telah menyediakan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disisipkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.⁵ Selain itu dalam melakukan observasi atau wawancara bukan hanya menggunakan instrumen sebagai pedoman yang digunakan tetapi peneliti juga bisa menggunakan alat pendukung seperti alat perekam, kamera dan lain-lain sebagai alat dokumentasi langsung, serta dapat membantu dalam pelaksanaan wawancara dengan lancar.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini dilakukan uji keabsahan data dengan triangulasi. Triangulasi di artikan sebagai pengecekan data dengan berbagai sumber dan berbagai cara, dan berbagai waktu. Ketika peneliti melakukan penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti melakukan pengumpulan data sekaligus menguji

⁴ Emzir, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*”, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), 40.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 319.

kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Teknik triangulasi dibagi menjadi tiga macam yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.⁶

Triangulasi Sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁷ Peneliti dalam menerapkan triangulasi sumber ini melakukan wawancara kepada peserta didik, orang tua, dan guru kelas VI MI NU Hidayatus Shibyan.

Triangulasi Teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁸ Dimana dalam triangulasi teknik ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Triangulasi Waktu sangat mempengaruhi kredibilitas data.⁹ Triangulasi waktu ini dapat dilakukan dengan cara mengoreksi dengan wawancara, observasi atau teknik lain dengan cara dalam jangka waktu yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka harus dilakukan penelitian ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan dalam menjawab rumusan masalah. Data yang terkumpul disusun secara terstruktur yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian membuat kesimpulan dari data tersebut. Analisis data dalam kualitatif dilakukan

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 372

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 373

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 373

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 374

sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Menggunakan model Miles and Huberman sebagaimana yang di kutip oleh sugiyono.¹⁰ Langkah-langkah dalam analisis data yaitu reduksi data, display data dan verifikasi/kesimpulan.

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data di lapangan yang cukup banyak maka dari itu peneliti merangkum serta memfokuskan ke hal-hal yang penting untuk memudahkan peneliti dari data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan data-data dokumentasi yang di peroleh di lapangan.

b. Display Data (Penyajian Data)

Setelah reduksi data. Maka langkah selanjutnya mendisplaykan data. Dalam penelitian ini penyajian data dituangkan dalam bentuk teks naratif atau uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, melakukan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, umumnya data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif merupakan teks yang bersifat naratif. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan informasi kompleks ke informasi sederhana sehingga lebih mudah dipahami.¹² Penyajian data yang digunakan peneliti yaitu menyajikan data berupa uraian yang bersifat naratif. Data akan yang sudah dianalisis akan disajikan peneliti dalam bentuk uraian yang bersifat naratif.

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 336.

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 338.

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 341

c. Conclusion Drawing/Vertifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang didapatkan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.¹³

Analisis data ini peneliti digunakan untuk menarik kesimpulan tentang Peran orang tua karir dalam Pendidikan karakter anak usia sekolah dasar pada masa pandemi covid 19 di MI NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus.

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 345